

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan sebagai salah satu sumber pendapatan devisa, kesempatan kerja serta pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kebutuhan dunia terhadap karet terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan berkembangnya industri yang menggunakan bahan baku karet di negara-negara maju. Semakin tingginya permintaan karet menyebabkan semakin banyaknya perusahaan di dalam negeri yang mengelola perkebunan karet dan menyebabkan banyaknya pula sumber daya manusia yang terserap sebagai tenaga kerja di perusahaan-perusahaan tersebut.

Peran sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam penentuan tujuan dari sebuah perusahaan. Tanpa adanya peran sumber daya manusia, kegiatan dalam perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah program keselamatan dan kesehatan kerja.

Program keselamatan dan kesehatan kerja perlu dilakukan oleh setiap perusahaan dengan sasaran agar karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan lancar dan terlindungi dari hal-hal yang dapat mengancam fisik maupun jiwa dan raganya. Tenaga kerja yang sehat dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan, sehingga diharapkan dengan meningkatnya kinerja karyawan dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan tersebut.

PDP Gunung Pasang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Jember yang menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawannya. Perusahaan ini bergerak dalam bidang

agribisnis yaitu pengolahan getah karet atau lateks menjadi karet. PDP Gunung Pasang mempekerjakan sebanyak 12 orang karyawan pada bagian kabag. kantor dan staff administrasi kebun, kemudian pada bagian produksinya memperkerjakan 129 orang karyawan yang terdiri dari 119 orang bekerja pada bagian sadap dan 10 orang bekerja pada bagian pengolahan.

Aktivitas pekerjaan pada bagian produksi di PDP Gunung Pasang tidak terlepas dari penggunaan alat, mesin, dan bahan kimia berbahaya terutama pada bagian produksinya. Pada aktivitas penyadapan para pekerja bagian sadap melakukan proses penyadapan karet menggunakan alat pisau sadap yang kerap kali mengakibatkan kecelakaan seperti luka dari goresan pisau, begitu pula aktivitas pada bagian pengolahannya para karyawan dalam proses pengolahan karetnya menggunakan mesin-mesin berbahaya seperti hammer mill, mesin press. Selain penggunaan alat dan mesin yang berbahaya, para pekerja juga rentan terkena paparan bahan kimia berbahaya yang menyebabkan masalah penyakit kulit dan masalah pernafasan seperti penggunaan bahan kimia asam semut yang digunakan sebagai campuran dalam pembuatan lembaran karet yang sering kali menyebabkan penyakit gatal-gatal pada para pekerja.

Kondisi lingkungan kerja yang rentan terhadap ancaman bahaya dan penyakit di PDP Gunung mengaharuskan perusahaan untuk menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik terutama pada bagian produksinya. Pengabaian aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proses produksi dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya penurunan kinerja yang nantinya dapat mengakibatkan kerugian yang dampaknya tidak hanya pada para karyawan tetapi juga pada perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja dari karyawan khususnya di PDP Gunung Pasang Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah program keselamatan (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan (Y) bagian produksi di PDP Gunung Pasang Kabupaten Jember?
- b. Apakah program keselamatan (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) pada bagian produksi di PDP Gunung Pasang Kabupaten Jember?
- c. Manakah variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan (Y) bagian produksi di PDP Gunung Pasang Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) secara serempak terhadap kinerja karyawan (Y) bagian produksi di PDP Gunung Pasang Kabupaten Jember.
- b. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) bagian produksi di PDP Gunung Pasang Kabupaten Jember.
- c. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan (Y) bagian produksi di PDP Gunung Pasang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan informasi perusahaan dalam menilai dan mengambil keputusan tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.
- b. Bagi akademis hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dalam bentuk referensi untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di sebuah perusahaan.
- c. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding khususnya mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di sebuah perusahaan.